

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 95 pasien yang diberi obat antihipertensi memiliki ketidaktepatan indikasi sebanyak 67 pasien atau 70,53% dan ketepatan indikasi sebanyak 28 pasien atau 29,47%.
2. Dari 28 pasien yang termasuk kategori tepat indikasi memiliki ketidaktepatan obat sebanyak 20 pasien atau 71,43% dan ketepatan obat sebanyak 8 pasien atau 28,57%.
3. Dari 28 pasien yang termasuk kategori tepat indikasi memiliki ketidaktepatan dosis sebanyak 0 pasien atau 0% dan ketepatan dosis sebanyak 28 pasien atau 100%.
4. Dari 28 pasien yang termasuk kategori tepat indikasi memiliki ketidaktepatan pasien sebanyak 1 pasien atau 3,57% dan ketepatan pasien sebanyak 27 pasien atau 96,43%.

B. Saran

1. Apoteker

Diharapkan apoteker dapat mengkaji lebih dalam tentang penggunaan obat antihipertensi dalam mengatasi kejadian hipertensi pada pasien stroke akut.

2. RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Diharapkan standar pelayanan medis dalam memberikan terapi antihipertensi dapat dilengkapi dengan penambahan jenis obat antihipertensi yang direkomendasikan untuk pasien stroke akut.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian prospektif yaitu dengan mengikuti kondisi klinis pasien stroke akut yang menggunakan obat antihipertensi selama dirawat di rumah sakit hingga selesai perawatan dirumah sakit untuk mendapatkan keakuratan data.